

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu cepat seringkali membuat perubahan sifat dan perilaku manusia menjadi kompleks. Salah satu dampaknya adalah dengan adanya fenomena kemerosotan akhlak manusia. Fenomena kemerosotan akhlak di Indonesia saat ini sesungguhnya tidak terlepas oleh adanya perubahan sosial yang sangat cepat saat ini, antara lain proses transformasi budaya yang semakin mendunia, perkembangan politik universal dan kesenjangan ekonomi yang semakin melebar, serta pergeseran nilai-nilai kemanusiaan memaksakan perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat. Perubahan tersebut tidak hanya sebatas pada kehidupan sosial, tapi juga dalam dunia pendidikan.

Fenomena tentang pendidikan saat ini telah mengalami kemunduran lebih-lebih dari sudut pandang anak didik. Dalam dunia siswa di era saat ini banyak siswa yang menyepelekan etika, alhasil tidak sedikit siswa yang berpotensi akhirnya kandas cuma sebab salah pergaulan. Ikatan guru serta anak didik dalam dunia Islam nyatanya sedikit untuk sedikit mulai berganti, nilai akhlak sedikit demi sedikit mulai menurun. Seluruh itu disebabkan:

“Kedudukan guru dalam Islam semakin merosot.

Hubungan guru dan murid semakin kurang yang bernilai langitan, atau penghormatan murid terhadap guru semakin menurun.

Kepatuhan murid terhadap guru mengalami erosi.

Harga karya semakin menurun.”¹

Pendidikan sebagai salah satu cara dalam membentuk kepribadian dan akhlak manusia memiliki peran yang sangat sentral untuk mencegah kemerosotan moral yang terjadi dalam perkembangan zaman yang semakin kompleks ini. Salah satu dampak perkembangan zaman yang sangat kompleks adalah semakin sibuknya aktivitas manusia. Semua selalu tersibukkan dengan urusan dunia yang terus menerus berdatangan seakan tidak ada hentinya. Hal tersebut seringkali melalaikan manusia akan kewajibannya yaitu beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah Subhanhu wa ta'ala. Kewajiban tersebut yang sering terlalaikan adalah melaksanakan shalat.

¹ Anisa Nadya, “Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji)”, *Jurnal Mudarrisa* 2, No. 1 (2010): 168.

Shalat sendiri merupakan ibadah yang sangat penting dalam Islam dan menjadi tiang agama. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua, yang keberadaannya sangat penting dan tidak boleh ditinggalkan oleh seorang muslim. Globalisasi yang membuat aktivitas manusia sangat kompleks, membuat shalat yang dilakukan seringkali terburu-buru dan kurang sesuai dengan kaidah dan adab dalam shalat itu sendiri. Padahal shalat merupakan ibadah yang sangat penting dan ibadah tertinggi dalam Islam. Maka, perlu adanya perbaikan diri dan perlunya pemahaman kepada setiap muslim akan pentingnya kekhusyukan dalam melaksanakan shalat. Sehingga perlunya pembelajaran mengenai adab shalat kepada setiap muslim agar dalam melaksanakan shalat dapat khusyuk sejak dini.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam memahami tentang pentingnya adab shalat adalah dalam melakukan pengajaran. Yang mana lembaga pendidikan yaitu sekolah menjadi perantara yang sangat efektif dalam membentuk akhlaq, dan pemahaman agama yang kuat sejak dini. Salah satu lembaga pendidikan yang melakukan pengajaran mengenai adab sholat adalah MA NU Ma'arif Kudus. Pengajaran mengenai adab shalat di MA NU Ma'arif Kudus mengambil sumber dari kitab yang sangat terkenal yaitu kitab *Bidayatul Hidayah*.

Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Abu Hamid al-Ghazali yang bergelar Hujjatul Islam (ulama` abad ke VI H atau XII M) ini ialah kitab yang sungguh hebat serta amat bernilai buat dikaji serta dijadikan selaku referensi dalam melakukan kegiatan syariat ruhaniah tiap hari. Imam al- Ghazali dengan ilmu serta pengalamannya lewat kitab ini mau memberi edukasi pada umat manusia guna menghasilkan individu yang bagus serta utuh menurut pandangan Allah ataupun pemikiran orang, sebab dalam buku ini mangulas mengenai arahan dalam melakukan ketaatan, menjahui maksiat serta membasmi penyakit dalam batin yang secara biasa menuntun manusia untuk tetap mensterilkan jiwa.²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pengajaran etika adab shalat di MA NU Ma'arif yang mengambil pedoman Kitab *Bidayatul Hidayah* diajarkan langsung oleh Zamroni selaku Kepala Sekolah MA NU Ma'arif Kudus. Adapun alasan beliau mengambil pedoman kitab *Bidayatul Hidayah* dalam mengajarkan adab shalat pada siswa yaitu:

“Kitab *Bidayatul Hidayah* cocok diajarkan kepada kalangan pelajar, kitab ini memuat pendidikan akhlak dan tasawuf untuk

² Badrudin, *Akhlaq Tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015), 1.

mengiringi pendidikan syari'at yang diajarkan pada kitab-kitab lainnya, sehingga perlu pendalaman melalui kitab ini agar ibadah-ibadah yang dilakukan dapat dipahami dan dilakukan dengan semestinya.”³

Pelaksanaan pembelajaran adab sholat di MA NU Ma'arif Kudus juga dilakukan oleh bapak Sunarto yang merupakan guru PAI di MA NU Ma'arif Kudus. Pembelajaran dilakukan dengan cara teori dahulu yang mengambil dari buku dan kitab, dilanjutkan dengan video pembelajaran, lalu diakhiri dengan praktik. Berdasarkan observasi oleh peneliti selama melakukan observasi didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran mengenai adab shalat di MA NU Ma'arif Kudus dilakukan secara bertahap. Artinya, pengajaran dilakukan dari teori, yang dilakukan di kelas, kemudian diakhiri dengan praktik oleh siswa di mushola.

Dipilihnya MA NU Ma'arif Kudus sebagai lokasi penelitian ini dilandasi dengan ketersediaan lokasi dengan tema yang akan dibahas dalam skripsi ini. Kesesuaian itu meliputi MA NU Ma'arif Kudus merupakan sekolah yang bernafaskan islami yang mengajarkan tentang adab shalat. Selain itu, MA NU Ma'arif Kudus sebagai lembaga yang melaksanakan pengajaran adab shalat bagi siswanya tentunya memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan sekolah lain yang belum melakukan pembelajaran adab shalat.

Berdasarkan uraian latar belakang dan alasan pemilihan lokasi tersebut, maka peneliti tertarik ingin meneliti tentang pembelajaran nilai pendidikan dalam kitab *Bidayatul Hidayah* pada siswa. Dan peneliti mengangkat judul penelitian, **“Basis Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah (Studi Pembelajaran Etika Shalat Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Di MA NU Ma'arif Kudus)”**

”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan pandangan dalam kondisi penelitian serta perkara yang ada, maka peneliti hanya berfokus pada pembelajaran etika shalat yang terdapat dalam kitab *Bidayatul Hidayah* sebagai tujuan dari pendidikan akhlak di MA NU Ma'arif Kudus.

³ Zamroni, selaku Kepala Sekolah MA NU Ma'arif Kudus., wawancara penulis, 6 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

C. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang diatas, hingga peneliti merumuskan sebagian utama permasalahan, yakni:

1. Apa saja nilai yang diajarkan pada pembelajaran adab shalat dalam kitab *Bidayatul Hidayah* di MA NU Ma'arif Kudus?
2. Bagaimana proses pembelajaran adab shalat dalam kitab *Bidayatul Hidayah* di MA NU Ma'arif Kudus?
3. Mengapa nilai dari pembelajaran adab shalat dalam kitab *Bidayatul Hidayah* diajarkan di MA NU Ma'arif Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan ialah perihal yang sungguh bernilai guna mengenali tingkatan manfaatnya. Tujuan penelitian kualitatif merupakan menarangkan, meramalkan, serta mengendalikan kejadian lewat pengumpulan informasi terfokus dari informasi numerik. Serta penelitian ini mempunyai tujuan meliputi:.

1. Untuk menganalisis nilai dari pembelajaran adab shalat dalam kitab *bidayatul Hidayah* yang diajarkan di MA NU Ma'arif kudus.
2. Untuk menganalisis proses dari pembelajaran adab shalat dalam kitab *bidayatul Hidayah* yang diajarkan di MA NU Ma'arif kudus.
3. Untuk menganalisis alasan diajarkannya nilai dari pembelajaran adab shalat dalam kitab *bidayatul Hidayah* yang diajarkan di MA NU Ma'arif kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diinginkan memiliki khasiat bagus dengan cara teoretis ataupun praktis, yakni.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Buat Peneliti

Untuk peneliti, khasiat penelitian ini merupakan selaku sesuatu aktivitas buat memperdalam serta meluaskan wawasan serta pemahaman perihal nilai pembelajaran yang tercantum dalam kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Ghozali, pembelajaran terhadap akhlak siswa khususnya dalam etika shalat.

- b. Buat Pembaca

Bagi pembaca, manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber bacaan buat memperkaya wawasan dalam aspek pembelajaran akhlak khususnya pembelajaran etika shalat terhadap siswa.

- c. Buat Institut Agama Islam Negeri Kudus

Bagi IAIN Kudus, manfaat penelitian ini adalah sebagai sumbangan bahasan bacaan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kudus.

d. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diinginkan sanggup memberika gradasi terkini untuk pengembangan ilmu, selaku pengganti guna mencari penyelesaian atas permasalahan yang tengah timbul paling utama yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan akhlak, membagikan inovasi mengenai metode menggapai tujuan berlatih dalam suatu kitab *Bidayatul Hidayah* khususnya melalui pembelajaran etika shalat.

2. Manfaat Praktis

a. Buat Peneliti

Untuk peneliti, hasil riset ini merupakan selaku materi masukan guna meningkatkan perilaku objektif, selaku bonus pengalaman, serta seagai investasi untuk mempelajari lebih lanjut keadaan yang berhubungan dengan pembelajaran akhlak.

b. Buat Tempat dilakukannya Penelitian

Melalui penelitian ini, MA NU Ma'arif Kudus sungguh berterima kasih, sebab dengan terdapatnya penelitian ini para anak didik dapat lebih memahami mengenai arti real pendidikan akhlak dalam kitab *Bidayatull Hidayah* karya Imam Ghozali secara praktik ibadah.

c. Buat Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Melalui terdapatnya riset ini dapat menolong dalam pemaksimalan wawasan terlebih ilmu pendidikan. Sebab dalam penelitian ini terdapat khasiat serta keunggulan seseorang yang menjalani pendidikan akhlak.

d. Bagi Masyarakat Awam

Penelitian ini bisa sebagai pondasi pemahaman dan doktrin pengetahuan tentang makna dari pendidikan akhlak dalam kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam al-Ghozali.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dipakai selaku cerminan yang bakal jadi ulasan serta penelitian. Penataannya meliputi:.

1. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini berisikan laman judul, laman pengesahan, laman motto serta laman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, serta lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab ialah pendahuluan, landasan teori, metode riset, hasil riset, ulasan serta penutup.

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis hendak mendefinisikan dengan cara umum serta global mengenai apa yang hendak diulas dalam skripsi ini, yang diawali dari latar belakang permasalahan, fokus riset, kesimpulan permasalahan, tujuan riset, manfaat riset, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Filosofi, bab kedua bermuatan mengenai kajian umum hal rancangan pembelajaran dan pembelajaran akhlak, penelitian terdahulu serta kerangka berasumsi. Landasan teori ini dipakai selaku alas berfikir buat melakukan riset serta dipakai selaku prinsip dalam melakukan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, pembahasan dalam bab ini menyangkut tentang pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini memaparkan deskripsi obyek penelitian. Dalam bab ini juga menjelaskan pembahasan hasil penelitian tentang pendidikan akhlak dalam kitab *Bidayatul Hidayah* dengan fokus studi pembelajaran etika shalat di MA NU Ma'arif Kudus.

BAB V : Penutup, bab ini berisikan susunan hasil penelitian yang ditarik kesimpulan dari analisa informasi serta ulasan. Saran memuat perbaikan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.